

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada klien laki-laki berusia 38 tahun dengan diagnosis medis skizofrenia dan risiko perilaku kekerasan, menunjukkan bahwa intervensi keperawatan mandiri berbasis pendekatan bio-psiko-sosial-spiritual efektif dalam menurunkan gejala kekerasan dan meningkatkan kontrol diri klien. Intervensi yang diberikan mencakup latihan fisik (pukul bantal dan tarik napas dalam), edukasi minum obat berdasarkan prinsip 6 benar, latihan komunikasi verbal yang sehat (mengungkapkan, meminta, dan menolak dengan benar), pendekatan spiritual, serta penerapan teknik relaksasi otot progresif secara bertahap. Klien menunjukkan respons positif terhadap setiap tahap intervensi, mulai dari membina hubungan saling percaya hingga partisipasi aktif dalam latihan harian. Evaluasi menunjukkan bahwa klien menjadi lebih tenang, mampu mengelola emosinya, tidak lagi mudah tersinggung atau marah, dan dapat berbicara dengan nada lebih tenang. Keberhasilan ini sejalan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa teknik relaksasi dapat menurunkan ketegangan otot, kecemasan, dan perilaku agresif. Dengan demikian, intervensi ini efektif dalam membantu klien mengontrol risiko perilaku kekerasan, serta menunjukkan bahwa pendekatan holistik dan konsisten mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesiapan klien untuk melanjutkan proses pemulihan jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar intervensi seperti latihan relaksasi otot progresif, edukasi kepatuhan minum obat, serta latihan komunikasi dan pendekatan spiritual dijadikan bagian rutin dalam perawatan pasien dengan risiko perilaku kekerasan di rumah sakit jiwa. Perawat disarankan untuk terus meningkatkan keterampilan komunikasi terapeutik dan pendekatan empatik agar klien merasa dihargai dan didukung selama proses pemulihan. Selain itu, keluarga perlu dilibatkan secara aktif dalam edukasi mengenai kondisi klien untuk menciptakan lingkungan yang suportif dan mencegah kekambuhan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi efektivitas intervensi ini dalam jangka panjang serta pada populasi pasien yang lebih luas, agar hasilnya dapat digeneralisasikan dan dijadikan acuan dalam pengembangan standar asuhan keperawatan jiwa.